

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO (MUSIK) TENTANG
TRIASE KEGAWATDARURATAN TERHADAP PENGETAHUAN
MAHASISWA KEPERAWATAN FIKES UNITRI MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
ARINDA SISILIA RAMBU RIJA
2020610026**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Bahasa Indonesia: Banyak mahasiswa masih kurang memiliki pengetahuan tentang triase, meskipun itu merupakan salah satu kemampuan yang perlu mereka kuasai. Teknik penilaian diajarkan dalam banyak program pendidikan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Malang Unitary Health Center untuk memastikan dampak bahasa instruksi audio (musik) pada ujian acak pengetahuan pembunuhan mahasiswa. Desain eksperimen dengan satu kelompok digunakan dalam penelitian ini. Mahasiswa keperawatan angkatan 2022 Institut Ilmu Kesehatan Unitri Malang menjadi populasi penelitian. Dengan menggunakan prosedur pemilihan acak, sampel sebanyak tiga puluh responden dipilih. Paket pengetahuan untuk pengujian dan pembelajaran SOP digunakan dalam proses pengumpulan data. Uji homogenitas satu sisi pada $\alpha = 0,05$ digunakan untuk analisis data. Sebagai konsekuensi dari mendengar audio (musik), mayoritas responden (53,3%) memiliki pemahaman yang sangat baik tentang triase, sedangkan mayoritas (83,3%) memiliki sedikit pengetahuan sebelum mendengar audio. Pengaruh informasi pembelajaran audio (musik) pada kejutan tes terhadap pengetahuan mahasiswa keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Unitri Malang dengan $p\text{-value} = 0,000$. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan tentang pengujian acak, seperti faktor pengalaman, budaya dan lingkungan.

Kata Kunci: Audio (Musik), Media Pembelajaran, Pengetahuan, Triase Kegawatdaruratan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah "triase" menggambarkan bagaimana penanganan pasien didistribusikan sesuai tingkat prioritas unit gawat darurat (AIPNI, 2021). Meskipun triase merupakan salah satu kompetensi yang dituntut dari mahasiswa keperawatan, namun masih banyak yang belum mencapai 62,5% (Nadima, 2023). Salah satu cara untuk meningkatkan hasil tes siswa adalah dengan memberikan pembelajaran melalui platform pembelajaran audio (Ramazani, 2018). Penelitian Asrullah (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran seperti video, presentasi dan poster selama ini dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan, namun media musik masih kurang dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan untuk triage.

Berdasarkan penelitian Masdiana & Kaban (2021), sebanyak 83,3% mahasiswa keperawatan masih kurang mendapatkan informasi yang tepat tentang triase sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan, sehingga menyebabkan mereka tidak mampu melakukan triase. Berdasarkan penelitian Nurbiantoro (2021), sebanyak 64% mahasiswa kurang mendapatkan informasi yang tepat tentang triase sehingga menyebabkan perilaku yang mempersulit pelaksanaan triase. Ketika terjadi kegawatdaruratan di masyarakat atau ketika bekerja di pelayanan kesehatan, mahasiswa keperawatan tidak mampu melakukan triase karena kurangnya pemahaman tentang praktik tersebut (Harigustian, 2021). Dari kedua percobaan sebelumnya diketahui bahwa pemahaman mahasiswa tentang triase masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan menjadi baik dengan cara memasukkan musik ke dalam proses pembelajaran. Karena perawat memiliki peran yang cukup besar

dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka perlu diajarkan melalui musik.

Kurangnya strategi pengajaran menyebabkan mahasiswa keperawatan kurang memiliki motivasi dan minat belajar, sehingga tidak mencari informasi tentang triase di internet maupun media sosial yang tidak terkait dengan ujian. Media sosial belum diberikan kepada mereka. Penilaian oleh para ahli di bidangnya (Baha, 2019). Informasi ini penting untuk berfungsi, oleh karena itu mahasiswa keperawatan harus menyadarinya (Nadima, 2023). Alasan prosedur ujian yang lama bukan karena sakitnya, melainkan karena belajar dan belajar; melainkan karena kurangnya pemahaman tentang ujian yang menyebabkan ujian memakan waktu lebih dari dua menit. Penjadwalan Pekerjaan (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2017).

Memperoleh informasi tentang triase sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam merawat pasien dalam keadaan darurat (Sinuraya et al., 2021). Menurut Ifaadah (2017), musik merupakan salah satu jenis media yang penting untuk menyebarkan informasi. Karena kemampuannya untuk menyampaikan subjek atau isu untuk dibahas melalui musik, media musik merupakan salah satu jenis media yang paling menarik dan mudah digunakan. Mahasiswa yang mendengarkan musik merasa puas dan damai, yang memfasilitasi retensi memori informasi dari bacaan yang ditugaskan dan meningkatkan pemahaman mereka (Suindrayasa, 2018). Menurut penelitian Ndima (2023), satu perawatan intervensi digunakan untuk menguji dampak pengajaran kepada mahasiswa tentang triase darurat menggunakan media video 2D dalam waktu 45 menit. Di sisi lain, penelitian ini unik karena mencakup tiga perawatan dan waktu

penelitian selama 30 menit.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023, sepuluh mahasiswa keperawatan di Unitri Malang diberikan kuesioner. Ditemukan bahwa tidak satu pun dari sepuluh individu tersebut memiliki pengetahuan yang cukup tentang triase darurat, khususnya pada bagian penentuan warna prioritas—hijau, misalnya, di mana tujuh mahasiswa keliru mengira bahwa triase hijau adalah pasien rawat inap. Sepuluh mahasiswa keperawatan yang telah menyelesaikan mata kuliah GADAR (darurat) hadir. Meskipun telah belajar melalui format ceramah selama perkuliahan, pemahaman mahasiswa tentang triase masih lemah. Jawaban kuesioner menunjukkan bahwa peneliti harus melihat bagaimana mahasiswa keperawatan di Fikes Unitri Malang memahami triase darurat dan apakah mereka memiliki paparan materi pembelajaran auditori sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian “Apakah ada pengaruh media pembelajaran audio (musik) pada triase gawat darurat terhadap pengetahuan mahasiswa keperawatan di Fikes Unitri Malang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan utama temuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana mahasiswa keperawatan di Fikes Unitri Malang memahami triase gawat darurat dalam kaitannya dengan materi pembelajaran auditori, atau musik.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan triase mahasiswa keperawatan Fikes Unitri

Malang sebelum diberikan media audio (musik).

2. Menilai pemahaman mahasiswa keperawatan Fikes Unitri Malang terhadap triase setelah diberikan materi audio (musik).
3. Mengkaji bagaimana mahasiswa keperawatan Fikes Unitri Malang diajarkan triase gawat darurat dengan materi pembelajaran audio (musik).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang manfaat media auditori seperti musik dalam kaitannya dengan triase gawat darurat dan mahasiswa keperawatan di Fikes Unitri Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Siswa yang menggunakan media audio (musik) sebagai sumber belajar untuk penanganan darurat kemungkinan besar dapat memahami temuan penelitian tersebut.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar untuk pengajaran mahasiswa keperawatan di Fikes Unitri Malang tentang triase gawat darurat dengan menggunakan media audio (musik).

DAFTAR PUSTAKA

- AIPNI. (2021). *Kurikulum Pendidikan Ners 2021*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
- Asrullah, Nurhaeni. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Triage Di IGD RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Panakkukang Makassar.
- Baeha, Marya Natalia. (2019). *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa D3 Keperawatan Tingkat II Tentang Triagedi Stikes Santa Elisabeth Medantahun 2019*. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
- Ifaadah, Mahya Muhimmatul. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Triase Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Label Hijau Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah dr. Moewardi*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemendes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*.
<http://www.depkes.go.id/article/view/16060900003/kejadian-gawat-daruratmedik-laporkan-ke-119.html>.
- Masdiana & Kaban, Nurhaida Br. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perawat Dalam Penanganan Pasien Gawat Darurat Di IGD RS Bunda Thamrin Medan Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Flora* 14 (1).
- Ndima, Mbey Maramba. (2023). *Pengaruh Edukasi Melalui Media Video 2D Tentang Triage Kegawatdaruratan Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Fikes Unitri Malang*. Skripsi: Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Nurbiantoro. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Perawat Dalam Pelaksanaan Triase Di Rsud Kota Tangerang. *Heal. Sains* 2, 24–32
- Rahagia, R. & Jayadi, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Triase Terhadap Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Triase Di Unit Gawat Darurat Puskesmas Tunggul Wulung Malang. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontenporer* 2 (2).
- Ramadhani, M. Maulana Abduh. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Keterampilan Triage Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) *Literature*

Review. Skripsi: Universitas Dr. Soebandi Jember.

Sinuraya, Elida., *et al.*, (2021). Pengaruh Pendidikan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Triage. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup* 3 (1).

Suindrayasa, I Made. (2018). *Gambaran Pengetahuan Perawat Mengenai Triase Di Instalasi Gawat Darurat RSUP Sanglah Denpasar*. Laporan Penelitian: Universitas Udayana Denpasar.